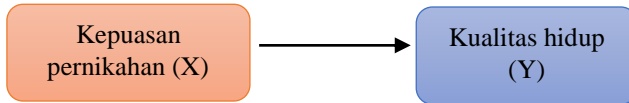


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang menguraikan mengenai desain penelitian, lokasi, populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain regresi linier. Dimana didalamnya akan melihat seberapa besar pengaruh dari variabel kepuasan pernikahan (X) terhadap kualitas hidup (Y). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bandung. Pengambilan data pada sampel Persatuan Istri TNI AD (Persit Kartika Chandra Kirana) dilakukan di Batalyon Kavaleri 4 Kodam III Siliwangi. Selanjutnya, pengambilan data pada sampel istri TNI AL (Jalasenastri) dilakukan di Pangkalan TNI AL (Lanal Bandung). Kemudian pengambilan sampel istri TNI AU (PIA Ardhya Garini) dilakukan di Pangkalan TNI AU KorPaskhas Sulaiman Bandung.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah istri TNI di Kota Bandung, dengan jumlah 470 orang. Jumlah tersebut berdasarkan data dari TNI AD (Persit Kartika Chandra Kirana) Batalyon Kavaleri 4 Kodam III Siliwangi sebanyak 200 orang, Pangkalan TNI AL (Jalasenastri)

Lanal Bandung 120 orang, dan TNI AU (PIA Ardhya Gharini) Korpaskhas Sulaiman yaitu 150 orang. Oleh karena itu, jumlah populasi dari istri TNI dalam penelitian ini sebanyak 470 orang.

Selanjutnya, sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti menggunakan teknik sampling tertentu (Cozby & Bates, 2012). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2014; Sugiyono, 2012), dan didasarkan atas karakteristik tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2004). Adapun karakteristik dari sampel antara lain:

- a. Subjek merupakan anggota organisasi istri TNI cabang Bandung
- b. Subjek menetap di Bandung
- c. Subjek pernah ditinggal bertugas oleh suami minimal 6 bulan

Tujuan digunakannya *purposive sampling* yaitu untuk memudahkan peneliti melakukan pengambilan data. Mengingat bahwa meskipun subjek merupakan anggota dari organisasi istri TNI cabang Bandung, nyatanya berdasarkan hasil survey tidak semua subjek menetap dan tinggal di Kota Bandung.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu kepuasan pernikahan sebagai variabel bebas (X) dan kualitas hidup sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas sebagai variabel independen, yang akan memengaruhi variabel dependen. Sedangkan, variabel terikat sebagai variabel dependen merupakan variabel yang akan dipengaruhi.

2. Definisi Operasional

a. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan merupakan sebuah penilaian atau evaluasi dari pasangan menikah yaitu suami maupun istri terhadap kehidupan pernikahannya yang bersifat subjektif,

tergantung bagaimana individu tersebut menilainya, yang diukur menggunakan *Enrich Marital Satisfaction (EMS)* dari Fowers & Olson (1993) yang memiliki sepuluh dimensi yaitu komunikasi, kegiatan di waktu luang, orientasi keagamaan, penyelesaian konflik, pengelolaan keuangan, hubungan seksual, keluarga dan teman, anak dan pengasuhan, penyesuaian tingkah laku, dan kesetaraan peran. Ketika skor *EMS* tinggi, maka dapat diartikan bahwa istri TNI memiliki kepuasan pernikahan dengan kategori puas, sedangkan ketika skor *EMS* rendah maka istri TNI tersebut termasuk memiliki ketidakpuasan dalam pernikahannya.

b. Kualitas Hidup

Secara operasional, kualitas hidup adalah kesejahteraan seseorang dalam posisi kehidupannya yang bersifat subjektif, serta tergantung bagaimana individu tersebut mempersepsikannya, yang diukur menggunakan empat domain *World Health Organization Quality of Life-Bref (WHOQOL-BREF)* dari (WHO, 1996) yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Melalui WHOQOL-BREF, akan diketahui tingkat kualitas hidup istri TNI. Semakin tinggi skor WHOQOL-BREF, maka semakin baik pula kualitas hidup istri TNI tersebut. Sebaliknya, semakin rendah skor maka kualitas hidup istri TNI juga semakin buruk.

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

a. Kepuasan Pernikahan

Instrumen pengukuran kepuasan pernikahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ENRICH Marital Satisfaction (EMS)* yang dibuat oleh Fowers dan Olson (1993). *EMS* merupakan alat ukur gabungan dari skala kepuasan pernikahan dan skala *idealistic distortion*, yang memiliki 15 item. *EMS* terdiri dari penyesuaian tingkah laku, kesetaraan peran, komunikasi, penyelesaian konflik, pengelolaan keuangan, kegiatan di waktu luang, hubungan

seksual, anak dan pengasuhan, keluarga dan teman, serta orientasi keagamaan. Sedangkan *idealistic distortion* itu digunakan untuk mengukur kecenderungan pasangan dalam menjawab pertanyaan yang diinginkan secara sosial, skala ini digunakan untuk mengoreksi bias yang terjadi.

b. Kualitas Hidup

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup dalam penelitian ini menggunakan WHOQOL-BREF yang merupakan pengembangan alat ukur kualitas hidup versi sederhana dari WHOQOL-100 (WHO, 1996). WHOQOL-BREF mengukur empat ruang lingkup dalam kehidupan yaitu fisik, psikologis, lingkungan dan sosial dengan item pertanyaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan WHOQOL-100. WHOQOL-BREF berisi total 26 item dengan rincian 2 item berisikan pertanyaan umum seputar kualitas kehidupan, serta 24 item berisikan pertanyaan mengenai 4 domain yang terdapat dalam kualitas hidup. Skala yang digunakan menggunakan rating likert.

Reliabilitas pada instrumen ini dihitung berdasarkan masing-masing domain dan bukan reliabilitas secara keseluruhan dari kualitas hidup. Skor reliabilitas alat ukur ini akan dijelaskan selengkapnya pada sub bab Reliabilitas.

2. Pengisian Kuisisioner

a. Kepuasan Pernikahan

Responden mengisi kuisisioner dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban. Terdapat lima pilihan jawaban dengan kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Jawaban yang dipilih merupakan yang paling menggambarkan diri responden pada setiap itemnya.

b. Kualitas Hidup

Kuisisioner kualitas hidup terdiri dari 4 bagian. Setiap bagiannya memiliki lima pilihan jawaban dari rentang 1 sampai 5 namun dengan kategori yang berbeda. Berikut spesifikasi pengisian kuisisioner kualitas hidup:

Tabel 3.1
Kategori Pilihan Jawaban Instrumen WHOQOL-BREF

Item	Pilihan Jawaban dengan Kategori
1, 2, 15	Sangat buruk, Buruk, Biasa saja, Baik, Sangat Baik
3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	Tidak sama sekali, Sedikit, Sedang, Seringkali, Sepenuhnya dialami
16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Sangat tidak memuaskan, Tidak memuaskan, Biasa saja, Memuaskan, Sangat memuaskan
26	Tidak pernah, Jarang, Cukup sering, Sangat sering, Selalu

3. Penyekoran

Penyekoran dilakukan terhadap dua instrument yang digunakan, yaitu:

a. Kepuasan Pernikahan

- 1) Setiap pernyataan dalam kuesioner kepuasan pernikahan disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih salah satunya. Setiap jawaban dinilai dengan angka, yaitu;

Tabel 3.2
Penyekoran item *Enrich Marital Satisfaction*

Item	Skor Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

- 2) Setelah jawaban responden tersebut di *input*, selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan berdasarkan dua bagian yaitu 10 item kepuasan pernikahan dan 5 item *idealistic distortion*. Setelah keduanya mendapatkan skor item total (*raw score*), selanjutnya skor tersebut di transformasikan

kedalam *percentile* yang terdapat pada norma *EMS* tersebut.

- 3) Setelah *raw score* di transformasikan kedalam *percentile*, selanjutnya menghitung total skor *EMS* dengan menggunakan rumus baku sebagai berikut:

$$EMS = PCT - [(0,4 \times PCT) \times (ID \times 0,01)]$$

Keterangan:

PCT : *Percentile* Kepuasan Pernikahan

ID : *Percentile Idealistic Distortion*

b. Kualitas Hidup

- 1) Setiap pernyataan dalam kuesioner kualitas hidup disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih salah satunya. Setiap jawaban dinilai dengan angka, yaitu;

Tabel 3.3
Penyekoran item WHOQOL-BREF

Item	Skor Pernyataan				
	1	2	3	4	5
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

- 2) Setelah jawaban responden di *input*, selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan berdasarkan masing-masing dimensi kualitas hidup. Item yang di input hanyalah 24 item, dan 2 item yang berisikan pertanyaan *general* tidak diinput.
- 3) Setelah masing-masing dimensi mendapatkan skor item total (*raw score*), selanjutnya total skor per dimensi ditransformasikan kedalam skala 4-20, setelah itu ditransformasikan lagi kedalam skala 0-100 yang terdapat pada norma WHOQOL-BREF.
- 4) Menentukan kategorisasi pada dimensi ini berdasarkan skor rata-rata yang didapat dari hasil transformasi skala 0-100.

4. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pernikahan dan Kualitas Hidup

Tabel 3.4
Tabel Kisi-Kisi *ENRICH Marital Satisfaction*

Dimensi	Pernyataan	No. Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Personality issues</i>	Saya tidak senang dengan kepribadian dan kebiasaan pasangan saya		2	1
<i>Equalitarian Roles</i>	Saya sangat senang dengan bagaimana cara kami melaksanakan peran yang menjadi tanggungjawab dalam pernikahan kami	3		1
<i>Communication</i>	Saya tidak senang dengan cara komunikasi kami dan merasa bahwa pasangan saya tidak mengerti saya		5	1
<i>Conflict Resolution</i>	Saya sangat senang dengan cara kami membuat keputusan dan menyelesaikan masalah	7		1
<i>Financial Management</i>	Saya tidak senang dengan keadaan keuangan kami dan cara kami membuat keputusan terhadap keuangan kami		8	1
<i>Leisure Activities</i>	Saya sangat senang dengan cara kami mengatur kegiatan luang kami dan waktu yang kami habiskan bersama	10		1
<i>Sexual Relationship</i>	Saya sangat senang dengan cara kami menunjukkan kasih sayang dan berhubungan secara seksual	11		1
<i>Children and</i>	Saya merasa tidak puas		12	1

<i>Marriage</i>	dengan cara kami mengatasi tanggung jawab kami sebagai orang tua			
<i>Family and Friends</i>	Saya merasa tidak puas terhadap hubungan kami dengan orang tua, mertua dan/ atau teman-teman kami		14	1
<i>Religious Orientation</i>	Saya merasa nyaman melaksanakan keyakinan dan nilai-nilai keagamaan kami masing-masing.	15		1
<i>Idealistic distortion scale</i>	Saya dan pasangan saya saling memahami satu sama lain.	1		5
	Pasangan saya sangat mengerti dan bersympati atas segala suasana hati saya.	4		
	Hubungan kami adalah kesuksesan yang sempurna	6		
	Saya tidak pernah menyesali hubungan saya dengan pasangan saya, bahkan untuk sesaat pun	13		
	Saya memiliki beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi oleh hubungan kami			
TOTAL				TOTAL

Tabel 3.5
Tabel Kisi-Kisi WHOQOL-BREF

Dimensi	Pernyataan	No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Physical health</i>	Seberapa jauh rasa sakit fisik Ibu mencegah Ibu dalam beraktivitas sesuai kebutuhan Ibu?		3	7
	Seberapa sering Ibu membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari Ibu?		4	
	Apakah Ibu memiliki vitalitas yg cukup untuk beraktivitas sehari-hari?	10		
	Seberapa baik kemampuan Ibu dalam bergaul?	15		
	Seberapa puaslah Ibu dengan tidur Ibu?	16		
	Seberapa puaslah Ibu dengan kemampuan Ibu untuk menampilkan aktivitas kehidupan sehari-hari?	17		
	Seberapa puaslah Ibu dengan kemampuan Ibu untuk bekerja?	18		
<i>Psychological</i>	Seberapa puas Ibu menikmati hidup Ibu?	5		6
	Seberapa jauh Ibu merasa hidup Ibu berarti?	6		
	Seberapa lama Ibu mampu berkonsentrasi?	7		
	Apakah Ibu dapat menerima penampilan tubuh Ibu sendiri?	11		
	Seberapa puaslah Ibu terhadap diri Ibu?	19		
	Seberapa sering Ibu memiliki perasaan negatif seperti 'feeling blue' (kesepian), putus asa, cemas dan depresi?		26	

<i>Social relationships</i>	Seberapa puaskah Ibu dengan hubungan personal / sosial Ibu?	20		3
	Seberapa puaskah Ibu dengan kehidupan seksual yang Ibu jalani?	21		
	Seberapa puaskah Ibu dengan dukungan yang Ibu peroleh dari teman-teman Ibu?	22		
<i>Environment</i>	Secara umum, seberapa aman diri Ibu yang dirasakan dalam kehidupan Ibu sehari-hari?	8		8
	Seberapa sehat lingkungan dimana Ibu tinggal (berkaitan dengann sarana dan prasarana) ?	9		
	Apakah Ibu memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan Ibu?	12		
	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan Ibu dari hari ke hari?	13		
	Seberapa sering Ibu memiliki kesempatan untuk bersenang-senang /rekreasi?	14		
	Seberapa puaskah Ibu dengan kondisi tempat Ibu tinggal saat ini?	23		
	Seberapa puaskah Ibu dengan akses pada layanan kesehatan yang ibu dapatkan?	24		
	Seberapa puaskah Ibu dengan transportasi yang harus Ibu jalani?	25		
TOTAL				24

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu sejauh mana item dalam instrumen yang akan digunakan benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012), melalui *expert judgement*, yaitu penilaian dilakukan kepada ahli yang bersangkutan dalam bidangnya. Dikarenakan instrumen kepuasan pernikahan masih berbahasa Inggris, oleh karena itu peneliti melakukan alih bahasa terlebih dahulu kepada

Dra.Nurhasanah, M.Ed. Selanjutnya, instrumen kepuasan pernikahan dan kualitas hidup dikaji ulang secara konstrak dan konsep secara psikologi oleh Drs. M.I.F Baihaqi, M.Si selaku dosen Psikologi.

Kemudian, peneliti juga melakukan uji coba (*try out*) pada instrumen kepuasan pernikahan dan kualitas hidup pada 119 orang istri TNI dan Polri. Setelah itu, peneliti melakukan analisis item menggunakan metode Rasch model dengan aplikasi *winstep* untuk memeriksa keakuratan item yang digunakan.

Berikut parameter yang digunakan dalam Rasch untuk menentukan item dan responden yang tidak sesuai (Sumintono & Widhiarso, 2014).

Tabel 3.6
Kriteria Item Misfit

	Nilai yang diterima
Nilai Outfit <i>Mean Square (MNSQ)</i>	$0.5 < MNSQ < 1.5$.
Nilai outfit <i>Z-Standard (ZSTD)</i>	$-2 < ZSTD < +2$.
Nilai Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)	$0.4 < Pt Measure Corr < 0.85$

Berdasarkan parameter pada tabel di atas, diperoleh bahwa semua item pada instrumen kepuasan pernikahan dan kualitas hidup memenuhi kriteria dan bersifat valid (terlampir), sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen kepuasan pernikahan dan kualitas hidup dapat digunakan untuk mengukur penelitian ini.

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *coefficient alpha* (α) menggunakan SPSS versi 22 dan Rasch Model dengan aplikasi *winstep*. Semakin besar koefisien reliabilitas, maka semakin kecil kesalahan yang diperoleh. Begitupun sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa semakin besar kesalahan dalam pengukuran yang artinya alat ukur tidak reliabel (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini, koefisien reliabilitas instrumen kepuasan pernikahan yang dihitung dengan aplikasi *winstep* yaitu sebesar 0,87 dan dengan SPSS versi 22 sebesar 0,85 ($>0,70$), sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki derajat reliabilitas dengan kategori reliabel (Guilford & Frutchter, 1987). Sementara, koefisien reliabilitas untuk instrumen kualitas hidup yang dihitung menggunakan aplikasi *winstep* dan SPSS versi 22, serta penetapan derajat reliabilitasnya menurut Guilford dan Frutchter (1987), dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Alpha Cronbach Instrumen WHOQOL-BREF dengan Aplikasi Winstep dan SPSS

Dimensi	Alpha Cronbach Winstep	Alpha Cronbach SPSS versi 22	Derajat Reliabilitas
Kesehatan Fisik	0,77	0,77	Reliabel
Psikologis	0,56	0,56	Cukup Reliabel
Hubungan Sosial	0,73	0,73	Reliabel
Lingkungan	0,81	0,81	Reliabel

Selain itu, peneliti juga melakukan perhitungan terhadap reliabilitas *person* dan reliabilitas *item* pada hasil uji coba (*try out*) kedua instrumen. Instrumen kepuasan pernikahan memiliki reliabilitas *person* sebesar 0,79 dengan kategori cukup dan reliabilitas *item* sebesar 0,88 dengan kategori bagus (Sumintono & Widhiarso, 2014). Sementara untuk hasil reliabilitas *person* dan *item* pada instrumen kualitas hidup berdasarkan masing-masing dimensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Reliabilitas Person dan Item Instrumen WHOQOL-BREF

Dimensi	Reliabilitas Person	Derajat Reliabilitas	Reliabilitas Item	Derajat Reliabilitas
---------	---------------------	----------------------	-------------------	----------------------

Fisik	0,74	Cukup	0,76	Cukup
Psikologis	0,54	Lemah	0,87	Bagus
Hubungan Sosial	0,57	Lemah	0,68	Cukup
Lingkungan	0,76	Cukup	0,78	Cukup

Penetapan derajat reliabilitas *person* dan reliabilitas *item* pada instrumen kualitas hidup yaitu berdasarkan Sumintono & Widhiarso (2014).

6. Kategorisasi Skala

a. Kepuasan Pernikahan

Pada variabel kepuasan pernikahan, dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Norma yang digunakan untuk menentukan kategori adalah berdasarkan nilai *logit* yang kemudian diolah kembali menggunakan *SPSS*.

b. Kualitas Hidup

Pada variabel kualitas hidup, tidak terdapat kategori secara keseluruhan skor kualitas hidup. Akan tetapi berdasarkan empat domain yang ada didalamnya. Kategori pada masing-masing domain dibagi kedalam empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Norma yang digunakan untuk menentukan kategori yaitu berdasarkan nilai *logit* yang kemudian diolah kembali menggunakan *SPSS*.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sebuah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, kuisisioner berisikan pernyataan maupun pertanyaan mengenai teori kualitas hidup, dan kepuasan pernikahan.

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) mulai dari tanggal 3 sampai 17 November 2017 dengan jumlah sebanyak 119 kuisisioner baik secara *online* maupun secara langsung. Kemudian setelah

dilakukan *try out*, peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuisioner secara langsung ke instansi TNI-AD, TNI-AU, dan TNI-AL pada tanggal 23 November sampai 2 Desember 2017 dengan jumlah responden yang didapat sebanyak 170 orang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Rasch model* dengan aplikasi *winstep* (Sumintono & Widhiarso, 2014). Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa data yang digunakan untuk melakukan regresi harus berjenis interval. Selanjutnya, pengolahan data untuk mengetahui nilai regresi dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.